

Implementasi Penggunaan Media Online untuk Meningkatkan Kemampuan Cerdas Bermedia Sosial pada Siswa SMA Negeri 5 Palu

Andi Akifah, Citra Antasari, Dwi Rohma Wulandari
(Universitas Tadulako)

aakifah78@gmail.com, citra.antasari@gmail.com, rohma@untad.ac.id

Abstract: *Generational differences are always an issue that needs to be discussed in society. Each generation has unique characteristics which then determine the ongoing communication process. Technological developments are occurring so rapidly, making it easier to access information. This service aims to measure the implementation of the use of online media to improve media savvy skills in teenagers, where the samples are students from SMA Negeri 5 Palu. The method used is participatory action research. The targets for this service are students of SMA Negeri 5 Palu, with a total of 33 people representing several classes at the school. The solution strategy that can be offered in this service is to carry out outreach regarding digital literacy to teenagers. From the results of the socialization and training carried out at SMA 5 Negeri Palu, it can be concluded that the students' understanding of using social media, both as part of self-expression and intelligence in using social media, is good and increasing, as seen from the answers from the students to questions raised by the presenters.*

Keywords: New Media; literacy; teenager; social media

Abstract: Perbedaan generasi selalu menjadi isu yang perlu didiskusikan dalam Masyarakat. Setiap generasi memiliki karakteristik unik yang kemudian menentukan proses komunikasi yang berlangsung. Perkembangan teknologi pun terjadi begitu pesat sehingga memudahkan dalam mengakses informasi. Pengabdian ini bertujuan untuk mengukur implementasi penggunaan media online untuk meningkatkan kemampuan cerdas bermedia pada Remaja dimana yang menjadi sampel yaitu siswa SMA Negeri 5 Palu. Metode yang digunakan adalah *Participatory action research*. Target sasaran dalam pengabdian ini yaitu siswa SMA Negeri 5 Palu, dengan jumlah 33 orang yang mewakili beberapa kelas di sekolah tersebut. Strategi dari solusi yang dapat ditawarkan pada pengabdian ini adalah melaksanakan penyuluhan terkait literasi digital pada remaja. Dari hasil sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan di SMA 5 Negeri Palu dapat disimpulkan bahwa pemahaman para siswa dalam memanfaatkan media sosial, baik sebagai bagian dari ekspresi diri, maupun cerdas dalam memanfaatkan media sosial, sudah bagus dan meningkat, terlihat dari jawaban-jawaban dari para siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh para pematari.

Kata Kunci: Media baru; Literasi; remaja; media sosial.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan, pemanfaatan teknologi informasi memberikan sebuah dampak bagi penyebaran informasi, seperti dalam bidang media hiburan dan juga sarana edukasi dalam bentuk video Teknologi Informasi dan Komunikasi 3 Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 (TIK) di Indonesia terus mengalami kemajuan. Dalam dua tahun terakhir, Indeks Pembangunan TIK (IP-TIK) Indonesia tumbuh sebesar 5,08 persen, yaitu dari 5,32 di 2019 menjadi 5,59 di 2020 pada skala 0–10. Dari sisi subindeks, subindeks penggunaan mengalami kemajuan paling pesat dibandingkan dengan subindeks lainnya yang ditunjukkan dengan pertumbuhan tertinggi, yaitu 10,10 persen (Bps.go.id, 2021). Berdasarkan pengamatan di atas maka dianggap perlu melakukan penguatan serta memecahkan permasalahan yang ada bagi masyarakat sasaran, khususnya bagi generasi yang dianggap perlu lebih mawas, dan lebih cerdas dari sisi pemanfaatan, serta penyebaran konten-konten digital saat ini, khususnya bagi siswa SMA negeri 5 Palu saat ini.

Rifauddin (2016) dalam tulisannya mengupas secara khusus tentang *cyberbullying* yang dilakukan remaja melalui facebook. *Cyberbullying* didefinisikan sebagai bentuk intimidasi, misalnya melalui pesan kejam dan gambar yang tidak pantas yang dilakukan seseorang untuk melecehkan korban melalui perangkat teknologi (Rifauddin, 2016). Perkembangan teknologi dikhawatirkan berdampak negatif pada remaja karena mereka dalam periode ini masih dalam masa transisi sehingga kejiwaan mereka masih mudah dipengaruhi rangsangan luar. Akibatnya, remaja masih rentan dengan kekerasan baik di dunia nyata ataupun maya (Rifauddin, 2016). Sedangkan menurut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Bidang Pendidikan, Retno Listyarti, cyberbully berupa kekerasan verbal dan psikis di dunia maya melalui media sosial adalah bully yang banyak terjadi dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ia mengatakan sebelum tahun 2016, KPAI tidak pernah menerima kasus cyberbully, namun sejak tahun 2016 kasus ini terus mengalami kenaikan (Liputan6.com, 2019).

Hasil riset Polling Indonesia bersama Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan dari survey periode Maret sampai April 2019, 49 persen netizen atau warganet pernah menjadi korban bullying di media sosial (Tekno.kompas.com, 2019). Jika menilik di mesin pencarian Google, maka begitu banyak ditemukan kasus cyberbullying yang dilakukan remaja. Dampak dari cyberbullying ini baik bagi pelaku maupun korban sama negatifnya (Rifauddin, 2016). Menurutny, pelaku akan merasa bersalah terus menerus, dan korban merasa sakit hati dan kecewa. Sedangkan korbannya akan mengalami depresi, kecemasan, ketidaknyamanan, menurunnya prestasi disekolah, tidak mau bergaul dengan teman sebaya, menghindari dari lingkungan sosial bahkan bisa mengakibatkan upaya bunuh diri. Ancaman ujaran kebencian pun menjadi perhatian dalam menggunakan media sosial.

Ujaran kebencian atau ‘hate speech’ dalam kamus MerriamWebster didefinisikan “ujaran yang ditujukan untuk menghina, menyinggung, atau mengintimidasi seseorang karena kepribadiannya (misalnya ras, agama, orientasi seksual, negara asal, atau ketidakmampuan) (Wulandari et al., 2021). Didasari oleh fenomena ini, maka tim pengabdian ini memberikan penyuluhan sosialisasi serta pelatihan bagaimana menggunakan media sosial secara cerdas dan bijak sehingga tidak terpapar oleh pengaruh negatifnya. Untuk ke depannya diharapkan para siswa akan menjadi individu-individu yang bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan operasional di pengabdian Masyarakat ini adalah dengan menyesuaikan permasalahan yang di hadapi para siswa SMA Negeri 5 Palu, potensi yang ada, budaya remaja saat ini dalam memanfaatkan media sosial, dan *participatory action research* pada pengabdian ini digunakan untuk implementasi program kegiatan, dalam masa waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

Adapun metode lain yang digunakan yaitu pendekatan partisipatif, memiliki peluang untuk mengembangkan dan menjamin dalam sebuah komunitas sosial yang memungkinkan terjadinya proses belajar di dalam masyarakat dan lingkungan. Masyarakat yang dibina dalam hal ini adalah para siswa SMA Negeri 5 Palu yang sejak awal turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. Metode secara langsung dalam hal ini pendampingan secara langsung, dengan penyampaian informasi langsung kepada kelompok sasaran. Diantaranya sosialisasi program, dimana sosialisasi ini diberikan kepada para siswa SMA Negeri 5 Palu. Kemudian melakukan koordinasi antara dosen, mahasiswa dan pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan ini. Setelah disepakati dan melakukan koordinasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah di susun, maka diperoleh kesepakatan hari pelaksanaan program.

Program PKM dengan judul implementasi penggunaan media sosial untuk meningkatkan kemampuan cerdas bermedia sosial pada siswa SMA Negeri 5 Palu dilaksanakan pada hari jumat tanggal 7 agustus 2023. Waktu pelaksanaannya mulai dari jam 08.00 wita – selesai. Partisipan yang terlibat adalah para siswa di lingkungan SMA Negeri 5 Palu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media menjadi cara dalam memperoleh kebutuhan manusia, saat ini efek media didefinisikan sebagai sebuah situasi pemuasan kebutuhan yang tercapai. Berdasarkan 4 dimensi dasar penggunaan dan efek media yakni informasi, identitas pribadi, interaksi sosial

dan hiburan (Mc Quail, 2011:72). Pemenuhan kebutuhan penggunaan media juga Kembali berdasarkan kebutuhan dan kepentingan pelaku pada masing-masing individu. Jumlah waktu yang digunakan untuk mengikuti media, jenis isi yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara konsumen dan isi media yang dikonsumsi khalayak menjadi perhatian yang serius bagi pengguna media.

Pada kegiatan pengabdian kali ini para siswa diberikan pembekalan terkait pemanfaatan dan tujuan utama penggunaan media baik sebagai pengetahuan, hiburan, kepentingan sosial dan sebagainya. Berdasarkan hasil yang didapatkan di lapangan bahwa 49,5 % para siswa sering memanfaatkan media online sebagai media hiburan. 61,6% media online merupakan media yang menyediakan informasi yang bisa diakses setiap saat. Sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan informasi para siswa memperlihatkan bahwa media mampu memenuhi kebutuhan seseorang dalam mendapatkan informasi yang diinginkan. Kepopuleran media sosial utamanya di kalangan remaja menjadi factor utama tingginya tingkat penggunaan media online. Media sosial merupakan serangkaian sarana komunikasi online yang mendukung interaksi sosial antar pengguna (Nasrullah, 2016).



Gambar 1. Pengenalan Media Online Bagi Siswa SMA Negeri 5 Palu

Melalui pemanfaatan media tersebut para siswa juga memanfaatkan media online sebagai bagian dalam pengembangan pengetahuan mereka sebesar 62,6 %. Media online sebagai hiburan sebesar 64%. Mengenalkan siswa elemen-elemen literasi media, diantaranya, Kesadaran akan pengaruh media terhadap individu dan sosial, pemahaman akan proses komunikasi massa, mengembangkan dan mendiskusikan pesan media, kesadaran bahwa media merupakan teks yang mampu menggambarkan budaya dan diri kita sendiri dan media mampu dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan diri dan bagaimana kita mampu menghargai isi media tersebut.



Gambar 2. Penjelasan Cerdas Bermedia Sosial

Mengecek Kembali informasi menjadi bagian penting Ketika memanfaatkan media sosial sebagai kebutuhan informasi maupun hiburan, dalam hal ini di berikan pengetahuna kepada para siswa bagaimana cara mengecek berita atau informasi yang di dapatkan Ketika berhadapan dengan media sosial diantaranya, pastikan bahwa menggunakan website ataupun domain resmi, mengecek Kembali siapa pemberi sumber informasi pertama pada media penyedia informasi tersebut, mengecek Kembali tanggal *release* ataupun *publish* informasi yang diterima, membandingkan informasi yang sama digunakan dengan media lainnya. Hal tersebut tergambar sebesar 62% para siswa sering menggunakan media online dalam berinteraksi sehari-hari.

Pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari stategi pemasaran, dimana pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran dapat membantu kegiatan promosi produk UMKM dengan target *audiens* yang lebih luas (Hildayanti & Alie, 2022). Media sosial menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan (Akifah, 2020). Penguasaan teknologi komunikasi serta kesadaran akan dampak positif dan negatif dalam mengakses media online merupakan bagian penting dalam menjalani kehidupan di era informasi seperti sekarang ini. Kemunculan media baru yang di tandai dengan adanya internet sebagai bagian dari sistem dalam berkomunikasi, memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi khalayak dalam menyebarkan informasi maupun menghubungkan satu sama lain di berbagai wilayah yang berbeda.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial sudah menjadi bagian dan kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa diabaikan lagi, terutama bagi remaja khususnya pada siswa SMA, termasuk SMA Negeri 5 Palu. Pada pelaksanaan PKM ini terlihat bahwa para siswa memiliki akun media sosial tidak hanya di manfaatkan sebagai media informasi, tetapi mampu meningkatkan pengetahuan siswa, terutama dalam pemenuhan informasi melalui media sosial itu sendiri karena itu, pada kegiatan implementasi ini dapat menunjukkan seberapa besar dampak penggunaan media sosial dalam meningkatkan kemampuan cerdas bermedia bagi para siswa. Peserta memperlihatkan ketertarikan selama kegiatan berlangsung, terlihat dari antusiasnya para siswa. Ketika diberikan gambaran sejauh mana media sosial yang mereka gunakan selama ini mampu meningkatkan literasi serta pemanfaatan media sosial dan para siswa menyimak dengan antusias paparan dengan adanya diskusi dan sharing pengalaman siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM tahun anggaran 2023 ini terlaksana atas pembiayaan dari Hibah Dana BLU Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Akifah, A. (2020). Optimalisasi Fungsi Media Sosial Dalam Pengembangan Bisnis Kuliner. *Kinesik*, 7(2), 91–102. <https://doi.org/10.22487/ejk.v7i2.56>
- Bps.go.id. (2021). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia 2020 Sebesar 5,59 pada Skala 0 –10*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/08/18/1848/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-ip-tik-indonesia-2020-sebesar-5-59-pada-skala-0-10.html>
- Hidayanti, S. K., & Alie, J. (2022). Implementasi Strategi Pemasaran Kue Tradisional Pojok Rumah Nyai Palembang Melalui Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(2), 100–110.
- Liputan6.com. (2019). *Cerita Akhir Pekan: Kasus Cyber Bully Terus Meningkat di Media Sosial*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3951545/cerita-akhir-pekan-kasus-cyber-bully-terus-meningkat-di-media-sosial>
- Mc Quail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekayasa Media.
- Rifa'uddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a3>
- Tekno.kompas.com. (2019). *49 Persen Netizen di Indonesia Pernah Mengalami "Bullying" di Medsos*. <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/08290047/49-persen-netizen-di-indonesia-pernah-mengalami-bullying-di-medsos>
- Wulandari, B. A., Anastasia, I., Ridha, A., Mardiah, R., & Adrefiza, A. (2021). Cerdas Dan Bijak Menggunakan Media Sosial Di Era Digital Literasi Dan Informasi Kepada Siswa Kelas IX

SMP N 7 Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 522–530.
<https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11571>